



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10658-10663

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Smartboard Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban

Dilla Mifa Fauziah^{1✉}, Nana Ganda², Elan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: dillamifafauziah2000@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Media Pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Dimana Smartboard merupakan papan tulis yang dikreasikan dengan multimedia berbasis komputer yang diterapkan dalam pembelajaran yang membantu pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media Smartboard dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi hak dan kewajiban di kelas III Sekolah Dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik kelas 3 SDN Sukamulya. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dari hasil nilai akhir belajar siswa. Berdasarkan analisis hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi hak dan kewajiban. Yang menunjukkan data awal dari hasil ulangan harian yaitu dengan nilai rata-rata 62 dengan prestasi siswa yang mencapai nilai KKM hanya 36%. Kemudian dilakukan 2 siklus untuk memperoleh peningkatan. Dari kondisi awal ke siklus I memperoleh peningkatan dengan rata-rata nilai 66 atau 48%. Kemudian di siklus ke II nilai rata-rata siswa memperoleh 86,36 atau 88%. Dari hasil tersebut siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau disebut dengan KKM yaitu 70.

Kata Kunci: *Smartboard, Prestasi Belajar, Hak dan Kewajiban*

Abstract

Learning Media is a tool that is used by someone using a tool that is made to facilitate the delivery of material when teaching in schools. Where Smartboard is a blackboard that is created with computer-based multimedia that is applied in learning that helps users to carry out an activity. The purpose of this study was to determine the use of Smartboard media in improving learning achievement on the material rights and obligations in class III elementary school. The research approach used is Classroom Action Research (CAR), which is a way to solve learning problems faced by teachers in the classroom. This research aims to improve the quality of learning practices in the classroom. The subjects in this study were 25 grade 3 students at SDN Sukamulya. Data collection using observation techniques and test techniques. The data analysis technique used is quantitative data from the results of the final grades of student learning. Based on the analysis of the results of the research, it shows that there is an increase in student achievement in the matter of rights and obligations. Which shows the initial data from the results of daily tests with an average value of 62 with student achievement achieving a KKM score of only 36%. Then do 2 cycles to get an increase. From the initial conditions to cycle I, an increase was obtained with an average value of 66 or 48%. Then in cycle II the average value of students obtained 86.36 or 88%. From these results students have achieved the Minimum Completeness Criteria or referred to as KKM, which is 70

Keyword: *Smartboard, Learning Achievement, Rights and Obligations*

PENDAHULUAN

Media Pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran teknologi komputer seperti ini harus menyelaraskan guru akan menggunakan metode pembelajaran apa yang cocok yang diajarkan untuk siswa, agar siswa tidak merasa jenuh ketika di Sekolah. (Arif 2012:26) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan.

Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan prestasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar, misalnya slide, foto,

grafik, film, maupun pembelajaran menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berpengaruh terhadap pendidikan, pendaaygunaan IPTEK sebagai sarana pendukung pembelajaran merupakan salah satu dampak positif dan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi juga terlihat dengan berkembangnya media pembelajaran yang beraneka jenis. Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang guru agar berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar khususnya mata pelajaran PKn sehingga prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Diantara inovasi tersebut yaitu dengan cara mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk membedakan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah. Ditemukan fakta bahwa peserta didik sudah mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, namun peserta didik belum dapat membedakan sesuatu yang dia dilakukan tersebut termasuk hak atau kewajiban. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas III, alat bantu atau media yang digunakan disekolah terutama kelas III yaitu menggunakan gambar yang ditampilkan menggunakan infocus/proyektor. Di sekolah tersebut terdapat media smartboard/papan interaktif yang berasal dari bantuan pemerintah, tetapi masih jarang digunakan pada saat pembelajaran. Dikarenakan smartboard mempunyai ukuran yang cukup besar, tidak bisa dibawa kemana-mana sepertihalnya televisi, membutuhkan ruangan khusus. Oleh sebab itu, guru seringkali tidak mau untuk menggunakan media smartboard. Dengan itu, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan murid lebih aktif dan berada pada suasana belajar yang beda dan menyenangkan, agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model penelitian tindakan yang berorientasi pada Suharsimi Arikunto (2006) dengan pola penelitian meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian yang akan ditempuh terdiri dari tiga kegiatan yaitu: (1) orientasi dan identifikasi masalah, (2) perencanaan tindakan penelitian dan (3) pelaksanaan tindakan yang meliputi: a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) observasi, d) analisis dan refleksi pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 X 35 menit (JP) dalam setiap pertemuan. Tahapan setiap siklus dalam PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk membantu mengkondisikan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Peneliti juga bekerjasama dengan teman sejawat untuk mendokumentasikan dan mengobservasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pelaksana. Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran PKn dengan menggunakan media smartboard tentang kewajiban dan Hakku di sekolah, subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Sukamulya yang berjumlah 25 siswa. Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pkn.

1. Hasil Observasi aktivitas siswa

Pada aktivitas siswa dari rata-rata skor 70 pada siklus I meningkat menjadi 89 pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas siswa berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media smartboard sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian pada lembar observasi siswa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media smartboard siswa sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media smartboard tentang kewajiban dan Hakku di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 70%.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023. Pada siklus I, prestasi belajar siswa meningkat dari kondisi awal tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, dilaksanakan siklus II pada tanggal 13 Februari 2023. Siklus II ini nilai rata-rata siswa telah mencapai kriteria keberhasilan. Penelitian ini menggunakan data nilai ulangan harian kelas III pada tahun 2022/2023 sebagai kondisi awal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor prestasi belajar siswa tentang Hak dan Kewajiban di sekolah menggunakan media smartboard pada siklus I dan siklus II yaitu :

Tabel 4. Prestasi belajar siklus I dan siklus II

No	Komponen	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	68	79
2	Nilai Tertinggi	93	100
3	Nilai Terendah	40	60
4	Belum Tuntas KKM	44%	12%
5	Tuntas KKM	56%	88%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang tuntas KKM pada siklus I 56% dan siswa yang belum tuntas KKM 44%. Pada siklus I belum mencapai target KKM yaitu 70. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II dari 25 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 88% 22 orang dan 12% atau 3 orang yang belum mencapai target KKM. Pada siklus II peneliti telah mencapai target yang telah ditentukan 70. (Trianto, 2018 : 241), Pembelajaran dikatakan tuntas belajar apabila secara klasikal nilai rata-rata siswa 75 dari KKM yang ditetapkan disekolah yaitu 70.

Dengan memahaminya materi maka prestasi belajar pada kemampuan kognitif menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik. Hal ini terjadi karena penggunaan media smartboard cukup efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media smartboard pada proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi siswa kelas III di SDN Sukamulya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SDN Sukamulya, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media smartboard pada mata pelajaran PKN tentang Hak dan Kewajiban dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Data awal dari hasil ulangan harian tema 4 yaitu dengan rata-rata 66 dengan prestasi siswa yang mencapai nilai KKM hanya 36%. Rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 63 dengan persentasi siswa yang mencapai KKM 56%. Dari kondisi awal ke siklus I adanya peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 70

sehingga dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 86,36 dengan presentasi siswa yang mencapai KKM 88%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media smartboard pada proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Sukamulya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. (2018). Media Pembelajaran Inklusi. Sidoarjo: Nizamial Learning Center
- Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dan Proses Pembelajaran. Yogyakarta :
- Arief S. Sadiman, dkk. (2010). Media Pendidikan, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran sangat Penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman dan Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar: Untuk PGSD Guru SD*. Bantu. Nuha Litera
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal: Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.2, No.(1).Hal 94-109.
- Hartini, Y. 2021. Penggunaan Media Audio Visual Tentang Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDI OESAPA. *Skripsi*. Universitas Nusa Cendana.
- Hosnan. (2016). Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Khuluqo, Ihsana EL. 2017. Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan
- Kustandi C., Bambang Sutjipto. 2016. Media Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marbun, S. (2018). Psikologi Pendidikan. Uwais Inspirasi Indonesia: Ponogoro.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta DIVA Press
- Pustaka Belajar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan.
- Sanjaya. 2015. Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah
- Ubaedillah & Abdul Rozak. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah